

INTISARI

Stroke merupakan penyakit yang disebabkan banyak faktor atau multikausal. Sebanyak 80% stroke di Indonesia adalah stroke iskemik. Faktor risiko stroke iskemik terbanyak adalah hipertensi. Antihipertensi yang paling banyak digunakan pada pasien stroke yaitu amlodipin dan candesartan. Adanya perubahan fisiologis, farmakokinetika, farmakodinamika, serta kecenderungan komplikasi penyakit pada usia lanjut menyebabkan pada populasi ini dapat terjadi perbedaan efektivitas pengobatan. Tujuan penelitian ini yaitu membandingkan luaran klinis berupa penurunan tekanan darah dan skor *National Institutes of Health Stroke Scale* (NIHSS). Penelitian ini adalah penelitian kohort dengan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medis. Populasi penelitian yaitu pasien berusia ≥ 60 tahun, didiagnosis stroke iskemik, dan mendapatkan antihipertensi tunggal candesartan 8-16 mg atau amlodipin 5-10 mg di rawat inap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode Januari 2021 - Mei 2024. Penelitian ini dilakukan dengan uji *independent sample t-test*. Tingkat kemaknaan yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$) dengan *confidence interval* yang ditetapkan adalah 95%. Hasil penelitian ini kelompok pasien yang menerima terapi amlodipin mengalami penurunan tekanan darah dan skor NIHSS lebih baik dibandingkan kelompok pasien yang diterapi dengan candesartan 20/5 dan 15/3 (sistolik $p=0,357$, diastolik $p=0,709$) sedangkan penurunan skor NIHSS amlodipin dan candesartan yaitu 1,8 dan 1,4 ($p=0,134$). Penurunan skor NIHSS ≥ 2 (memenuhi target) kelompok amlodipin lebih banyak yaitu 19 pasien dibandingkan dengan kelompok candesartan yaitu 12 pasien dengan $p=0,047$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua sampel tersebut.

Kata kunci: stroke, antihipertensi, NIHSS, luaran klinis

ABSTRACT

Stroke is a disease caused by many factors or multicausal. As many as 80% of strokes in Indonesia are ischemic strokes. The most common risk factor for ischemic stroke is hypertension. The most widely used antihypertensives in stroke patients are amlodipine and candesartan. The presence of physiological, pharmacokinetic, pharmacodynamic changes, and the tendency for disease complications in the elderly can cause differences in treatment effectiveness in this population. The purpose of this study was to compare clinical outcomes in the form of decreased blood pressure and the National Institutes of Health Stroke Scale (NIHSS) score. This study is a cohort study with retrospective data collection from medical records. The study population was patients aged ≥ 60 years, diagnosed with ischemic stroke, and received a single antihypertensive candesartan 8-16 mg or amlodipine 5-10 mg in hospitalization at Dr. Sardjito General Hospital, Yogyakarta, from January 2021 to May 2024. This study was conducted using an independent sample t-test. The level of significance used was 5% ($\alpha = 0.05$) with a confidence interval set at 95%. The results of this study showed that the group of patients receiving amlodipine therapy experienced a decrease in blood pressure and a better NIHSS score compared to the group of patients treated with candesartan 20/5 and 15/3 (systolic $p = 0.357$, diastolic $p = 0.709$) while the decrease in NIHSS scores of amlodipine and candesartan were 1.8 and 1.4 ($p = 0.134$). The decrease in NIHSS score ≥ 2 (meeting the target) in the amlodipine group was greater, namely 19 patients compared to the candesartan group, namely 12 patients with $p = 0.047$, meaning that there was a significant difference between the two samples.

Keywords: stroke, antihypertensive, NIHSS, clinical outcomes